

ISBN : 978-602-51139-0-1

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT
SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS

Disusun Oleh : LPPM STIKes Majapahit



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MAJAPAHIT - MOJOKERTO

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT SERI KE 1 :
MEMBANGUN MASYARAKAT SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

Jl Raya Gayaman Km. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364

ISBN 978-602-51139-0-1



9 786025 113901 >



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

Jl Raya Gayaman Km. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT SERI KE 1: MEMBANGUN MASYARAKAT
SEHAT SEJAHTERA MENUJU PENCAPAIAN SDGs**

Penulis:

LPPM Stikes Majapahit

ISBN: 978-602-51139-0-1

Editor:

Rifa'atul Laila Mahmudah, M.Farm Klin

Penyunting:

Eka Diah Kartiningrum, Mkes

Desain Sampul dan Tata Letak:

Dwi Helynarti Syurandari, MKes

Penerbit:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Redaksi:

Jalan Raya Jabon Km 02 Kecamatan Mojoanyar Mojokerto 61364

Telp. 0321 329915

Fax. 0321 329915

Email: Mojokertostikesmajapahit@gmail.com

Distributor Tunggal:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Jalan Raya Jabon Km 02 Kecamatan Mojoanyar Mojokerto 61364

Telp. 0321 329915

Fax. 0321 329915

Email: Mojokertostikesmajapahit@gmail.com

Cetakan pertama, Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI *DROP OUT* PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 293-297

Dyah Permata Sari¹⁾, Sulis Diana²⁾

^{1,2}Prodi D3 Kebidanan, STIKES Majapahit Mojokerto

JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN STATUS GIZI BALITA 298-301

Farida Yuliani

Stikes Majapahit Mojokerto

EFEKTIFITAS KOMBINASI PERASAN DAUN SIRIH (*Piper betle L.*) DENGAN PERANGKAP NYAMUK TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes aegypti*, UPAYA PENURUNAN PENDERITA DBD DI DESA JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG 302-309

Awaluddin Susanto¹⁾, Erni Setiyorini²⁾.

^{1,2} Prodi Analis Kesehatan, STIKES ICME Jombang

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KOMPUTER DENGAN KELUHAN ANGGOTA GERAK ATAS PADA PEGAWAI BADAN PENYELENGGARAAN JAMINAN SOSIAL KESEHATAN KANTOR CABANG MOJOKERTO 310-314

Asih Media Yuniarti¹⁾, Mukhammad Himawan Saputra²⁾ Dwi Helynarti Syurandhari³⁾ Fibrina⁴⁾

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, STIKes Majapahit Mojokerto

PELATIHAN DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK BAGI KADER POSYANDU DI DESA PETAK MOJOKERTO 314-317

Nurul Mawaddah¹⁾, Uswatun Kasanah²⁾

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Majapahit Mojokerto

PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA MELALUI TERAPI MODALITAS *LIFE REVIEW* MENGGUNAKAN *SNAKES LADDERS GAME* 319-325

Christina Yuliasuti¹⁾, Sukma Ayu Candra K²⁾, Iis Fatimawati³⁾, Mas'ud Hakim⁴⁾

^{1,2,3,4}STIKes Hang Tuah Surabaya

UPAYA PENINGKATAN PENGUATAN *CHAIN OF SURVIVAL* KORBAN HENTI JANTUNG DI LUAR RUMAH SAKIT MELALUI PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR KEPADA KADER KESEHATAN 326-330

Ika Suhartanti¹⁾, Fitria Wahyu Ariyanti.²⁾, Anndy Prastya.³⁾

STIKes Majapahit Mojokerto

IMPLEMENTASI SENAM YOGA TERHADAP PENINGKATAN KADAR SPO₂ PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DERAJAT I DI GRIYA WERDHA JAMBANGAN SURABAYA 331-339

Hidayatus Sya'diyah¹⁾, Dyah Arini²⁾, Astrida Budiarti³⁾, Ninik Ambar Sari⁴⁾, Agung Pranoto⁵⁾, Ratna Wulan⁶⁾, Dedi Irawadi⁷⁾, Diyan Mutyah⁸⁾, Christina Hardiana Putri⁹⁾, Qori'lla Saidah¹⁰⁾

Prodi d3 KeperawatanStikes Hang Tuah Surabaya

PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA MELALUI TERAPI MODALITAS *LIFE REVIEW* MENGGUNAKAN *SNAKES LADDERS GAME*

Christina Yulastuti¹⁾, Sukma Ayu Candra K²⁾, Iis Fatimawati³⁾, Mas'ud Hakim⁴⁾

¹⁾STIKes Hang Tuah Surabaya

email : christinayulastuti@stikeshangtuah-sby.ac.id

²⁾STIKes Hang Tuah Surabaya

email : sukmaayucandrakirana@stikeshangtuah-sby.ac.id

³⁾STIKes Hang Tuah Surabaya

email : iisfatimawati@stikeshangtuah-sby.ac.id

⁴⁾STIKes Hang Tuah Surabaya

email : masudhakim@stikeshangtuah-sby.ac.id

Abstract

Elderly will experience decreased metabolic activity in the brain causing dementia. The purpose of this community service activity was to improve cognitive function of elderly by doing therapy modalities Life Review using Snakes Ladders Game. This therapy is given because it is able to help the elderly remember the past events and cognitive abilities can be improved. Method of activity in the form of community education, conducted in September-October 2017 to 44 elderly in Posyandu Lansia Cendrawasih Puskesmas Balongsari Surabaya. There are four program activities that are implemented, such as education about dementia in elderly community devotion and its prevention, MMSE measurement (Mini Mental State Exam), measurement result of change of cognitive function of elderly and mentoring. Outputs measured by program implementation achievement are the changes of cognitive function in the elderly before and after the implementation of life review therapy and how the elderly ability in doing life review therapy. Assistance and guidance of life review therapy continuously for this therapy to be a scheduled activity in Posyandu elderly.

Keywords : *elderly, modalities therapy, cognitive function*

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia atau lansia merupakan individu yang berada dalam tahapan usia *late adulthood* atau yang dimaksud dengan tahapan usia dewasa akhir, dengan kisaran usia dimulai dari 60 tahun keatas (Satrock, 2006 dalam Widyanto Candra, 2014). Seiring dengan proses menua, tubuh akan mengalami berbagai masalah kesehatan atau yang biasa disebut dengan penyakit degeneratif. Salah satu penyakit degeneratif yang kerap diderita lansia adalah penyakit demensia atau banyak dikenal dengan sebutan pikun. Demensia adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan kerusakan fungsi kognitif global yang biasanya bersifat progresif dan mempengaruhi aktifitas kehidupan sehari-hari (AKS) (Stanley, M. dan Patricia Gauntlett Bearce, 2006).

Terapi modalitas merupakan bentuk terapi non-farmakologis yang dilakukan pada lansia untuk memperbaiki dan mempertahankan sikap lansia agar mampu bertahan dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat

sekitar dengan harapan lansia dapat tetap berhubungan dengan keluarga, teman, dan sistem pendukung yang ada ketika menjalani terapi (Tamber dan Noorkasiami, 2009). *Life Review* adalah salah satu dari terapi modalitas yang dapat diberikan pada lansia dengan demensia karena terapi ini dapat membantu seseorang untuk mengaktifkan ingatan jangka panjang dimana akan terjadi mekanisme *recall* tentang kejadian masa lalu hingga sekarang,

Terapi ini masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Kendala dalam pelaksanaan terapi ini dari beberapa hasil penelitian yang menegaskan bahwasannya efektivitas dari terapi ini dengan sampel perawatan pada komunitas dan *home care*, hasilnya masih belum jelas karena penggunaan terapi *Life Review* ini masih menggunakan format dan SOP yang berbeda-beda serta belum ada SOP yang ditetapkan (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011). Selain itu penggunaan *Life Review Therapy* belum banyak digunakan oleh masyarakat maupun petugas kesehatan untuk

lansia dengan demensia, baik di rumah, di panti wreda maupun di posyandu lansia.

Menurut data dari WHO, terdapat 35,6 juta orang di dunia yang menderita demensia pada tahun 2010. 9 negara dengan angka kejadian demensia terbanyak di dunia pada tahun 2010 adalah Cina (5,4 juta orang), Jerman (1,5 juta orang), Rusia (1,2 juta orang), Perancis (1,1 juta orang), Italia (1,1 juta orang) dan Brasil (1 juta orang) (WHO, 2012). Indonesia juga termasuk Negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia (*aging structured population*) karena mempunyai jumlah penduduk dengan usia 60 tahun keatas sekitar 7,18%. Pulau yang mempunyai jumlah penduduk lansia terbanyak (7%) adalah pulau Jawa dan Bali.

Peningkatan jumlah penduduk lansia ini antara lain disebabkan karena tingkat sosial ekonomi masyarakat yang meningkat, kemajuan di bidang pelayanan kesehatan, dan tingkat pengetahuan masyarakat yang meningkat. Pada tahun 2006 hingga tahun 2020 Indonesia memiliki jumlah lansia yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah lansia dari tahun 2006 hingga tahun 2020 sebanyak 9,8 juta jiwa atau sebesar 2,34% (Efendi, Ferry dan Makhfudli, 2009). Prevalensi demensia meningkat dua kali setiap pertambahan usia 5 tahun setelah melewati usia 60 tahun. Terdapat 7,2% populasi lansia yang berusia 60 tahun keatas pada tahun 2010 di Indonesia. Belum ada data yang pasti tentang prevalensi demensia di Indonesia (Kemenkes RI, 2010).

Tim pengabdian masyarakat mendapatkan data melalui studi pendahuluan pada tanggal 20 Agustus 2017 pada pukul 13.00 WIB di posyandu lansia Cendrawasih wilayah Puskesmas Balongsari Surabaya. Di posyandu lansia Cendrawasih wilayah Puskesmas Balongsari Surabaya terdapat 59 lansia. Lansia laki-laki sebanyak 35 orang dan 24 sisanya adalah lansia wanita. Aktifitas sehari-hari para lansia di posyandu lansia wilayah Puskesmas Balongsari Surabaya adalah senam pagi setiap jam 07.00 WIB hingga jam 07.30 WIB pada hari Jum'at. Lansia dengan hipertensi tercatat sebanyak 3 orang laki-laki dan 5 orang wanita. Lansia dengan demensia tercatat 21 orang laki-laki dan 30 sisanya adalah lansia wanita.

Demensia dapat menyebabkan gangguan pada memori yang memberikan dampak pada penerimaan dan pengiriman pesan (Nugroho,

2009). Selain itu, demensia juga menyebabkan penurunan metabolik di otak (Videbeck, Sheila, 2008).

Terapi *Life Review* mampu menurunkan depresi, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan individu untuk beraktivitas sehari-hari dan meningkatkan kepuasan hidup (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011). Terapi *Life Review* yang sudah dimodifikasi dengan *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapinya membantu lansia demensia mengingat kejadian masa lalu sehingga kemampuan kognitif dapat kembali distimulasi dan menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya. Selain itu terapi modifikasi ini mampu membuat lansia bersosialisasi dengan lingkungan karena terapi modifikasi ini sengaja di *setting* agar lansia tidak hanya dapat mengingat kembali masa lalunya, namun diharapkan lansia juga mampu kembali berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Terapi modifikasi ini juga membuat lansia bisa bergerak aktif karena terapi ini menjadikan lansia sebagai subyek utama dalam pelaksanaan terapi modifikasi *Life Review* menggunakan *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapinya.

2. KAJIAN LITERATUR

Demensia memiliki beberapa penyebab diantaranya adalah dari faktor genetik, infeksi dan degeneratif yang ditandai dengan perubahan perilaku, seperti tersinggung, curiga, menarik diri dari aktivitas sosial, tidak peduli, dan berulang kali menanyakan hal yang sama (Nadesul, 2011).

Life review therapy adalah terapi yang dapat membantu seseorang untuk mengaktifkan ingatan jangkapanjang dimana akan terjadi mekanisme *recall* tentang kejadian pada kehidupan masa lalu hingga sekarang (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011). Modifikasi *Snakes Ladders Games* sebagai alat terapi modalitas *Life Review* diharapkan dapat membantu meningkatkan kembali kemampuan kognitif dalam mengingat sesuatu serta meningkatkan interaksi sosial dan sebagai terapi yang juga dapat mempertahankan gerak aktif pada lansia dengan demensia.

Terapi ini dapat diberlakukan dan dilakukan di mana saja dan oleh siapa saja. Menurut Sholihah (2011) *Life Review Therapy* efektif dilakukan tiga kali pertemuan selama 60

menit. Tempat perawatan kesehatan seperti posyandu lansia serta panti wreda dapat dijadikan tempat yang baik untuk pelaksanaan *Life Review Therapy* dengan *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapinya karena tempat tersebut merupakan pelayanan kesehatan yang akan banyak dibutuhkan oleh lansia dengan demensia agar lansia dapat memperoleh kemampuan kognitifnya kembali dan dapat menjadi salah satu terapi modifikasi yang lebih efektif. Bagi keluarga dengan anggota keluarga lansia yang mengalami demensia juga bisa melakukan *Life Review Therapy* karena terapi ini sangat mudah dilakukan dan mudah dipelajari sehingga mempermudah anggota keluarga dalam penggunaan terapi tersebut. Sehingga manfaat dari terapi ini tetap dapat dirasakan oleh lansia maupun dari anggota keluarga.

Gibson, 2004 dalam Mitchell (2006) menyampaikan bahwa Terapi *Life review* merupakan terapi dengan proses yang kompleks tetapi konsisten dengan 4 komponen bagian yang saling berkaitan yaitu : 1) *Remembering*, menyadari adanya suatu kenangan, 2) *Recall*, membagikan kenangan dengan orang lain baik secara verbal atau nonverbal, 3) *Review*, melakukan evaluasi terhadap kenangan, 4) *Reconstruction*, membuat / melakukan sesuatu berupa tanda yang mewakili kenangan tersebut

3. METODE KEGIATAN

Waktu, Lokasi dan Partisipan

Kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Hang Tuah Surabaya ini dilakukan di Posyandu Lansia Cendrawasih wilayah Puskesmas Balongsari Surabaya. Kegiatan ini melibatkan 44 lansia sebagai responden. Terapi *Life Review* dengan modifikasi *Snakes Ladders* ini dilakukan 2 minggu sekali dalam waktu 2 bulan berturut turut dimulai pada bulan September dan Oktober 2017. Kelompok yang dibentuk dibedakan berdasarkan tingkatan demensiannya.

Alat dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan berupa *infokus*, kamera, buku tulis, pena, materi penyuluhan yang disiapkan dalam bentuk *power point* dan

leaflet. Khusus untuk kegiatan pengukuran *tingkatan demensia yang dimiliki lansia, maka dibutuhkan* kuesioner MMSE (*Mini Mental State Exam*). Selanjutnya pada tahap berikutnya dibutuhkan modul dan form evaluasi pelaksanaan terapi *life review*. Kemudian untuk pelaksanaan Terapi *Life Review* menggunakan Papan *Snake Ladders* dengan 30 kotak dengan ukuran 1m x 1m yang berisi beberapa alat kebersihan diri dan amplop yang berisi foto pahlawan

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari : penyuluhan, pengukuran tingkatan demensia sebelum pelaksanaan terapi *life review*, pelaksanaan terapi *life review* kemudian pengukuran tingkatan demensia sesudah pelaksanaan *life review*. Metode yang digunakan menggunakan metode wawancara, survei dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer melalui dua cara, yaitu wawancara dan observasi dengan data demografi maupun kuesioner MMSE dan SPMSQ. Data primer diperoleh dari data responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *life review* menggunakan MMSE dan SPMSQ sebelum dan sesudah mendapatkan terapi. Data tersebut berupa data kuantitatif.

Data sekunder yang digunakan adalah data yang berasal dari publikasi, literatur, maupun buku-buku teks yang mendukung kegiatan ini.

Metode Pengolahan dan Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menilai perubahan tingkat demensia lansia adalah *pretest – posttest control group design* (Sugiyono, 2013) dengan pengambilan sampel yaitu lansia demensia usia > 60 tahun dan lansia dengan penurunan fungsi kognitif ringan, sedang dan berat. Dari 59 lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Cendrawasih hanya didapatkan 44 responden yang sesuai dengan kriteria sampel. Tes yang dilakukan adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post*

test) dengan melakukan pengukuran SPMSQ dan MMSE.

Short Portabel Mental Status Questionnaire (SPMSQ) terdiri dari 9 pertanyaan yang didapatkan melalui wawancara dan observasi dengan 4 kriteria penilaian yaitu 0-2 (baik), 3-4 (gangguan intelek ringan), 5-7 (gangguan intelek sedang), 8-10 (gangguan intelek berat). Sedangkan *Mini Mental State Examination* (MMSE) yang terdiri dari 5 macam pertanyaan yaitu orientasi dengan nilai maksimum 5, registrasi dengan nilai maksimum 3, perhatian dan kalkulasi dengan nilai maksimal 5, meminta dengan nilai maksimal 3 dan bahasa dengan nilai maksimal 9. Nilai total maksimal dari penilaian MMSE ini adalah 30, dengan ketentuan ringan: 21-30, sedang: 11-20, dan berat: < 10 (Aspiani, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diukur dengan melakukan tes sebelum dan sesudah (*pretest posttest*) dengan memberikan Terapi *life review* menggunakan modifikasi *Snakes Ladders Game*.

Pelaksanaan Terapi *Life Review* dengan *Snakes Ladders Game*.

Snakes Ladders Game atau ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak atau pion. Papan ularnya sendiri berupa gambar kotak-kotak yang terdiri dari 10 baris dan 10 kolom dengan nomor 1-100, serta bergambar ular dan tangga (Husna, 2009). Pada pengabdian masyarakat kali ini *game* tersebut dimodifikasi sebagai alat terapi *Life Review Therapy* dengan tujuan untuk menstimulasi lansia supaya memikirkan tentang masa lalu sehingga lansia dapat menyatakan lebih banyak tentang kehidupan mereka kepada staf perawatan atau ahli terapi (Aspiani, 2014).



Gambar 1. *Snakes Ladders Game* Sebagai Alat Terapi *Life Review* Pada Lansia Demensia

Terapi ini diberikan pada lansia dengan demensia. Biasanya, *Life Review Therapy* menggunakan foto keluarga untuk alat terapinya, dimana pasien disuruh menjelaskan apa saja yang terjadi pada foto tersebut. Namun, pada penelitian ini media foto keluarga diganti dengan *Snakes Ladders Game*.

Seperti yang telah dijelaskan pada cara bermain *Snakes Ladders*, tidak mengubah cara bermainnya, hanya saja permainan ini mengubah sedikit tampilannya. Ular tangga atau *Snakes Ladders* pada umumnya, tampilan papan hanya berupa gambar ular, tangga serta angka. Namun, pada penelitian ini ukuran papan *Snakes Ladders* diperbesar menjadi 1m x 1m sehingga pasien dapat memainkan pion atau bidak dan melihat instruksi bergambar dengan lebih jelas, dalam penelitian ini pion atau bidak disebut "*player*".



Gambar 2 Pelaksanaan Terapi *Life Review* Pada Lansia Demensia

Kemudian tiap kotak permainan ditambahkan gambar-gambar foto pahlawan, alat bersih diri (sikat gigi, sabun, handuk, sisir) serta pertanyaan seputar jaman kemerdekaan yang akan ditampilkan pada papan *Snakes Ladders*, mengingat tujuan modifikasi ini adalah untuk terapi pada lansia yang demensia agar dapat membantu memperkuat daya ingat dan mengembalikan memori masa lampau. Jumlah kotak dan baris pada papan *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapi *Life Review* ini juga tidak sebanyak 100 kotak, melainkan hanya 30 kotak, dimainkan maksimal 5 orang dengan waktu 60 menit tiap sekali bermain.

Life Review Therapy adalah suatu fenomena yang luas sebagai gambaran pengalaman kejadian, dimana didalamnya seseorang akan melihat secara cepat tentang totalitas riwayat kehidupannya (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011). *Life Review Therapy* adalah suatu terapi yang bertujuan untuk menstimulasi individu supaya memikirkan tentang masa lalu sehingga lansia dapat menyatakan lebih banyak tentang kehidupan mereka kepada staf perawatan atau ahli terapi (Aspiani, 2014). Melalui pengalaman mengingat kembali kehidupan yang lalu, gejala yang sekarang dialami akan berangsur hilang dan perasaan damai serta nyaman mendalam akan muncul.



Gambar 3 Lansia membuka amplop sesuai letak pion

Terapi *Life Review* memiliki beberapa manfaat sehingga digunakan sebagai salah satu terapi yang diberikan pada lansia dengan indikasi terapi tersebut. Manfaat terapi ini adalah menurunkan tingkat depresi bagi lansia. Terapi ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri dari lansia.

Selain itu, juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan individu untuk beraktifitas sehari-hari serta bermanfaat dalam meningkatkan kepuasan hidup lansia yang menjalani terapi *Life Review* ini (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011).

Perubahan Kognitif Lansia

Perubahan kognitif lansia dalam pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil sebelum dan sesudah pemberian terapi modalitas *Life Review* menggunakan modifikasi *Snakes Ladders Game*. Pada data awal sebelum diberikan terapi modalitas *Life Review* menggunakan perawatan menggunakan modifikasi *Snakes Ladders Game* didapatkan hasil 12 orang (27.3%) demensia ringan, hasil setelah pemberian terapi meningkat menjadi 21 orang (47.7%), demensia sedang sebelum pemberian terapi modalitas *Life Review* menggunakan modifikasi *Snakes Ladders Game* sebanyak 17 orang (38.6%) dan setelah pemberian terapi menjadi 10 orang (22.7%), demensia berat sebelum pemberian terapi modifikasi *Snakes Ladders Game* didapatkan 15 orang (34.1%) dan sesudah pemberian terapi modifikasi *Snakes Ladders Game* mengalami penurunan menjadi 13 orang (29.5%). Terapi modifikasi *Snakes Ladders Game* ini diberikan selama 2 bulan dengan pelaksanaan 2 minggu sekali. Tiap kali pertemuan berlangsung selama 60 menit dan dilakukan maksimal 5 orang dalam 1 kali bermain. Hasil uji statistik menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan nilai $p = 0.001 < \alpha$ ($\alpha = 0.05$).

Upaya keberlanjutan kegiatan Terapi *Life Review* dengan *Snake Ladders* modifikasi akan diarahkan pada kegiatan pendampingan dan pembimbingan secara kontinue dengan memasukkan terapi tersebut kedalam aktifitas mingguan lansia di Posyandu Lansia. Melalui kegiatan ini diharapkan pihak kader dan perawat di wilayah Puskesmas Balongsari mampu mempertahankan aktifitas terjadwal lansia agar tingkat demensia lansia mengalami perbaikan dan fungsi kognitif lansia tetap dilatih dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan dari fungsi kognitif lansia sebelum dan sesudah pemberian Terapi *Life Review* dengan menggunakan Modifikasi *Snakes Ladders* dengan rincian sebagai berikut

Tingkat demensia sebelum pemberian terapi modifikasi *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapi *Life Review* hampir separuh berada pada tingkat demensia sedang.

Tingkat demensia sesudah pemberian terapi modifikasi *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapi *Life Review* hampir separuh berada pada tingkat demensia ringan.

Modifikasi *Snakes Ladders Game* sebagai alat terapi *Life Review* berpengaruh signifikan terhadap perubahan tingkat demensia pada lansia demensia di Posyandu Lansia Cendrawasih wilayah Puskesmas Balongsari Surabaya.

REFERENSI

- Arumsari, NA. 2014. *Pengaruh Reminiscence Therapy Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di PSWT Unit Budi Luhur, Kasongan, Bantul, Yogyakarta*. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Aspiani, Reny. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2*, Jakarta: Trans Info Medika.
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Fatimah, 2010. *Merawat Lansia Lanjut Usia*, Jakarta: Trans Info Media.
- Husna. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. Yogyakarta: Andi.
- Ismayani, Ani. 2009. *Fun Math With Children*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Keliat, B.A. dan Pawirowiyono, Akemat, 2013. *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*, Jakarta: EGC.
- Maryam, R., et al., 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nadesul, Hendrawan. 2011. *Menyayangi Otak*, Jakarta: Kompas Media Utama
- Nasir, Abdul. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*, Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, Wahyudi. 2009. *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*, Jakarta: EGC.
- Paula dan Janet. 2008. *Proses Keperawatan Aplikasi Model Konseptual*, Jakarta: EGC.
- Petrillo, Valerie. 2007. *A Kid's Guide To Asian American History*, Chicago: Chicago Review Press.
- Potter, Perry. 2007. *Fundamental Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Prastiwi et al. 2009. *Buku Tematik Pengalaman*, Jakarta: Grasindo.
- Ratnaningsih. 2014. *Penggunaan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas III A SDN Nogopuro Sleman*. Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Rifai, D. 2015. *Pengaruh Terapi Modalitas Life Review (Telaah Pengalaman Hidup) Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Tresna Wredha Ilomata Kota Gorontalo*. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo: Skripsi Tidak Dipublikasikan
- Robertson, Mary., et al., 2012. *At a Glance Psikiatri Edisi Keempat*, Jakarta: Erlangga.
- Sholihah, Halimatus. 2011. *Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Tingkat Harga Diri Pada Lansia Di Tejkusuman Notoprajan Ngampilan Yogyakarta*. Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyah Yogyakarta: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Sugiwati. 2013. *Metode bermain ular tangga untuk meningkatkan perkembangan kognitif kelompok A di TK. Ria Baruk Utara VIII/35 Rungkut – Surabaya* diunduh pada Rabu, 14 Januari 2016 pukul 09.02 WIB.

22. Susana, S.A dan Hendarsih, Sri. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: EGC.
23. Setyoadi dan Kushariyadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeratrik*, Jakarta: Salemba Medika.
24. Stanley, M. dan Patricia Gauntlett Bearce. 2006. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2*, Jakarta: EGC.
25. Videbeck, Sheila. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Jakarta: EGC.
26. Widyanto, F.C. 2014. *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Nuha Medika.
27. Widyanto, Candra. 2014. *Keperawatan Komunitas Dengan Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Nuha Medika.
28. <http://www.carigold.com/portal/forms/archive/index.php/t371618.tml> diakses Minggu, 10 Januari 2016 pukul 20.05 WIB).
29. <http://eprints.uny.ac.id> diakses Senin, 11 Januari 2016 pukul 07.56 WIB.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

Jl Raya Gayaman Km. 02 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto 61364

Sertifikat

Diberikan Kepada

CHRISTINA YULIASTUTI, S.Kep., Ns., M.Kep

Atas Peran Serta Sebagai

PEMAKALAH

Dalam Acara

SEMINAR NASIONAL & ORAL PRESENTASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SERI KE-1

"Membangun Masyarakat Sehat Sejahtera Menuju Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)"

Akreditasi PPNI No. 1256/DPP,PPNI/SK/K.5/XII/2017

Pembicara 3 SKP, Peserta 1 SKP, Moderator 2 SKP, Panitia 2 SKP

Akreditasi IBI No. 4868.S/SKP-IBI/XII/2017

Pembicara 3 SKP, Peserta 2 SKP, Moderator 2 SKP, Panitia 2 SKP

Akreditasi IAKMI No. 243/IAKMIPUSAT/SKP-XII/2017

Pembicara 2 SKP, Peserta 2 SKP, Moderator 2 SKP, Panitia 2 SKP, Presentan Oral 2 SKP

Pada Tanggal 16 Desember 2017

Ketua STIKes Majapahit

Dr. Abdul Muhith, S.Kep., Ns.

NIDN. 0712037901

MATERI


SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SERI KE-1

"Membangun Masyarakat Sehat Sejahtera Menuju Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)"

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

| No. | MATERI | PEMBICARA | WAKTU |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Menuju Pencapaian SDGs Dengan Gerakan Masyarakat Sehat Bebas Gangguan Jiwa | Dr. Abdul Muhith, S. Kep., Ns. | 2 Jam |
| 2. | Strategi Publikasi Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bertaraf Nasional / Internasional | Prof. Dr. Ir. Sujono, M. Kes. | 2 Jam |
| 3. | Oral Presentasi Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat | Tim Peneliti dan Pengabdian Masyarakat PT Se-Indonesia | 7 Jam |

Mojokerto, 16 Desember 2017
Ketua Panitia Seminar Nasional


Eka Diah kartiningrum, M. Kes
NIDN. 0721047901